

Daily Research

1 Maret 2023

Statistics 28 Februari 2023

IHSG	6843	-11.53	-0.16%
DJIA	32656	-232.39	-0.71%
S&P 500	3970	-12.09	-0.30%
Nasdaq	11455	-11.44	-0.10%
DAX	15365	-16.29	-0.11%
FTSE 100	7876	-58.53	-0.79%
CAC 40	7267	-27.62	-0.38%
Nikkei	27445	+21.60	+0.08%
HSI	19785	-157.57	-0.79%
Shanghai	3279	+21.57	+0.66%
KOSPI	2412	+10.21	+0.42%
Gold	1836	+11.80	+0.65%
Nikel	24928	-469.50	-1.85%
Copper	407.35	+6.25	+1.56%
WTI Oil	76.79	+1.11	+1.47%
Coal Mar	192.85	-3.65	-1.86%
Coal Apr	194.10	-2.20	-1.09%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

BMRI; 10 Apr 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 27 Februari 2023

-

Selasa 28 Februari 2022

BOJ Core CPI
China Manufacturing PMI

Rabu 1 Maret 2022

German manufacturing PMI
Euro manufacturing PMI
German CPI
US Manufacturing PMI
US Crude inventories
Indonesia Inflation Rate

Kamis 2 Maret 2022

Euro CPI (Feb)
US Initial Job Claims

Jumat 3 Maret 2022

-

Profindo Research 1 Maret 2023

Bursa Saham Amerika melemah pada Selasa (28/2) inflasi yang semakin membuat membuat ekspektasi investor bahwa bank sentral akan mempertahankan suku bunga yang lebih tinggi akan semakin besar. Terlihat dari pasar tenaga kerja di AS yang masih cukup kuat.

DJIA -0.71%, S&P500 -0.30%, Nasdaq -0.10%

Bursa Eropa melemah pada Selasa (28/2) setelah data inflasi regional mengisyaratkan kenaikan suku bunga lebih lanjut oleh bank setral eropa membayangi niat baik apapun yang dihasilkan oleh kesepakatan perdagangan baru antara inggris dan uni eropa.

Dax -0.11%, FTSE 100 -0.74%, CAC40 -0.38%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas menguat pada Selasa (28/2) ketakutan akan kenaikan suku bunga AS lebih lanjut menghancurkan sentiment regional meskipun pasar saat ini sedang menunggu data pada minggu ini yang bisa memberikan sinyal pemulihan ekonomi China.

Nikkei +0.08%, HSI -0.79%, Shanghai +0.66%, Kospi +0.42%

Harga emas menguat ke level \$1836 pada Selasa (28/2). Harga minyak WTI menguat di level \$76.79 pada Selasa (28/2) karena harapan dari eknomi China yang akan pulih.

Gold +0.65%, WTI Oil +1.47%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 28 Februari 2023 IHSG ditutup pada level 6843 melemah sebesar 0.16%. pergerakan IHSG tidak terlalu volatil dengan keluar masuk ke dalam zona merah dan hijau tanpa range pergerakan yang tinggi. Secara teknikal IHSG masih bergerak sideways dengan kecenderungan meningkat, menunggu terbentuknya swing low yang valid sebelum berbalik arah. Transaksi IHSG sebesar 14.64 T, asing net sell 7.5 T. Sektor infrastruktur menjadi sektor pemberat bagi IHSG. Pada perdagangan Rabu 1 Maret 2023, IHSG diprediksi akan cenderung menguat terbatas. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ASSA, ADRO, PGAS, ASII, BSDE, SRTG**.

Profindo Technical Analysis 1 Maret 2023

**PT Adaro Energy Tbk
 (ADRO)**



Pada perdagangan 28 Februari ditutup pada level 2990 menguat 1.36%. Secara teknikal ADRO telah berhasil menguat dan penguatannya tertahan oleh resisten dinamis. Stochastic sudah ada tanda-tanda deathcross.

Sell on strength
Target Price 3020

**PT Adi Sarana Armada Tbk
 (ASSA)**



Pada perdagangan 28 Februari ditutup pada level 1015 menguat 4.64%. Secara teknikal ASSA masih tertahan di level resisten minornya. Ada kemungkinan resisten tersebut akan tertembus. Stochastic masih mengarah ke atas dan volume meningkat.

BUY
Target Price 1060
Stoploss 960

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk
 (PGAS)**



Pada perdagangan 28 Februari ditutup pada level 1565 menguat 1.95%. Secara teknikal PGAS berhasil rebound dari level support kuatnya. Stochastic mulai keluar dari area oversold dan diiringi dengan kenaikan volume perdagangan.

BUY
Target Price 1605
Stoploss <1530

**PT Astra Internasional Tbk
 (ASII)**



Pada perdagangan 28 Februari ditutup pada level 6100 menguat 5.17%. Secara teknikal ASII dibuka dengan gap up yang cukup tinggi dan berhasil nimbus level resisten minornya. Stochastic masuk area overbought dan volume meningkat.

**Sell on strength
 Target Price 6200**

**PT Bumi Serpong Damai Tbk
 (BSDE)**



Pada perdagangan 28 Februari ditutup pada level 990 menguat 4.21%. Secara teknikal BSDE menguat cukup tajam dan membentuk candle marubozu. Saat ini sudah berada pada level resistennya, bisa pertimbangkan untuk melakukan taking profit pada saham ini.

**Sell on strength
 Target Price 990**

**PT Saratoga Investama Tbk
 (SRTG)**



Pada perdagangan 28 Februari ditutup pada level 2360 menguat 3.06%. Secara teknikal SRTG berhasil rebound dari level support pola trianglanya. Saat ini sudah menyentuh target price di resisten minor.

**SELL
 Target Price 2505**

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).